

## ABSTRAK

**Syifa Kamilatussadiah** : *Bimbingan Agama dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Syari'at Islam Di kalangan Mahasiswi LSPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung*

Istilah pemahaman syari'at Islam di kalangan masyarakat dan khususnya dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung belum cukup dikenal atau terdengar asing dikalangan mahasiswi, padahal para mahasiswi tersebut belajar di lingkungan yang Islami. Namun disamping faktor tersebut, ditemukan komunitas atau organisasi yang memiliki program dalam pemahaman syari'at Islam. Hal inilah yang menjadi fokus masalah dalam penelitian, yaitu bagaimana proses pemahaman mahasiswi terhadap syari'at Islam dengan kegiatan bimbingan agama yang disampaikan oleh para pembimbing masing-masing.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan bimbingan agama yang dilakukan oleh para pembimbing untuk menyampaikan materi syari'at Islam kepada anggota LSPI, mengetahui bagaimana pemahaman mengenai syari'at Islam di kalangan mahasiswi LSPI sebelum dan sesudah bimbingan agama dilakukan.

Penelitian ini berpijak pada pemahaman para terbimbing tentang syari'at Islam sebelum dilakukannya bimbingan agama dan juga proses bimbingan agama yang dilakukan dengan menggunakan metode mentoring, diskusi dan studi kasus dengan mengambil contoh dari lingkungan sekitar. Syari'at Islam yang dipelajari meliputi enam materi yaitu: ibadah, mu'amalat, munakahat, jinayat, siyasat dan akhlak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai hubungan permasalahan yang diselidiki. Sedangkan teknik yang diambil dalam proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan bimbingan agama tentang pemahaman syari'at Islam meliputi pembimbing yaitu para pengurus inti LSPI, terbimbing yang merupakan anggota LSPI, metode yang digunakan yaitu mentoring, diskusi dan studi kasus, materi syari'at Islam yaitu ibadah, mu'amalat, munakahat, jinayat, siyasat dan akhlak, media yang digunakan berupa buku panduan HaRum, laptop, power point dan alat pendukung lainnya. Dan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan Agama. *Kedua*, kondisi pemahaman terbimbing tentang syari'at Islam sebelum mengikuti bimbingan sekedar mengetahui sebagian dari syari'at Islam seperti definisi, sumber hukum dan ruang lingkup syari'at Islam. *Ketiga*, hasil yang dicapai dari bimbingan Agama terhadap pemahaman syari'at Islam terlaksana dengan baik dan optimal yang ditunjukkan dengan adanya perubahan terhadap diri terbimbing dari segi pemahaman secara utuh, seperti terbimbing bisa memberikan contoh, menyimpulkan, menjelaskan kembali mengenai materi syari'at Islam yang telah dijelaskan oleh pembimbing, serta mengamalkan kembali ilmu yang mereka dapatkan dari kegiatan bimbingan Agama.